BAB III

METODE PENELITIAN

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[50] Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam - macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[51]

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam illmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam

---

[50] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet. Ke-5, h.24

[51] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.[52]

Penelitian deskristif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.[53]

Pada penelitian berikut ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani dengan asal kata pahainomenon (gejala/fenomena). Adapun studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek penelitian mengenai pengalaman beserta maknanya. Sedangkan pengertian fenomena dalam studi fenomenologi adalah pengalaman atau peristiwa yang masuk kedalam kesadaran subjek. Fenomenologi memiliki peran dan posisi dalam banyak konteks, diantaranya sebagai sikap hidup dan sebuah metode penelitian. Terkait fenomenologi dalam penelitian akan diuraikan berikut ini :

1. Fokus Penelitian Fenomenologi
   a. Tekstual Description yaitu apa yang dialami subjek penelitian tentang sebuah fenomena.
   b. Struktural Description yaitu bagaimana subjek mengalami dan

[52] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.3

[53] Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada Press, 2005), h.31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaknai pengalamannya.

2. Teknik Pengumpulan Data Fenomenologi

   a. Teknik utama pengumpulan data ialah wawancara mendalam dengan subjek penelitian.

   b. Kelengkapan data dapat diperdalam dengan observasi, penelusuran dokumen dan lain-lain.

3. Proses Penelitian Fenomenologi yakni dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

4. Analisis Data Fenomenologi

   Analisis data ini dengan memperhatikan hal-hal berikut ini yaitu :

   a. Mentraskripkan rekaman hasil rekaman wawancara kedalam tulisan.

   b. Epoche yakni membaca seluruh data tanpa prakonsepsi.

   c. Tahap horizonalization dengan cara menginterventarisasi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topik.

   d. Tahap cluster of meaning yaitu merinci pernyataan penting yang kemudian diformulasikan dalam suatu makna dan dikelompokkan dalam tema-tema tertentu.

   e. Deskripsi esensi yaitu mengingrasikan tema-tema kedalam deskriptif naratif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap objek/subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap siswa-siswi kelas VII di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.

Jadi kehadiran peneliti disini sebagai pengamat penuh, dan pimpinan, guru dan siswa merupakan objek yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Di kaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research)* yang meneliti bagaimana pembiasaan akhlakul karimh mengucap salam dan berjabat tangan. Disini penulis mengadakan penelitian di SMP Ma'arif NU Hasanudin Jl. Balas Klumprik No. 133 Wiyung Surabaya.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di SMP tersebut menerapkan pembiasaan akhlakul karimh mengucap salam kepada guru dan berjabat tangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[54] Untuk melengkapi penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan data primer dan data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan.[55] Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah beberapa informan, data langsung dari SMP Ma'arif Hasanudin, baik berupa data siswa, guru, maupun arsip lain yang dapat diambil dari lokasi penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[56] Data tersebut seperti data kepustakaan yang terkait dengan literatur dan data penunjang lainnya.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa " sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".[57] Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h.102

[55] Saifuddin Azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h.36

[56] Ibid., h.36

[57] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. kepala sekolah SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.
2. Para guru SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.
3. Para siswa SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.
4. Buku arsip, dokumen SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan dan secara sitematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[58]

   Adapun observasi yang peneliti lakukan diantaranya adalah:

   a. Upaya yang dilakukan dalam membiasakan akhlakul karimah "mengucap salam kepada guru dan berjabat tangan" siswa di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keadaan akhlakuk karimah siswa di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.

c. Kondisi sekolah di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.

2. Interview (Wawancara)

Interview atau Wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi.[59]

Dengan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab dengan kepala sekolah terkait penanaman teladan kebaikan, kepada para guru termasuk guru PAI terkait pembiasaan akhlakuk karimah siswa sehari-hari, dan terhadap siswa terkait pembiasaaan akhlakul karimah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[60]

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi

[59] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), h.165

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, fasilitas, progam-progam keislaman, dan peran penanaman perilaku keagamaan melalui teladan kebaikan.

4. Kuisioner (angket)

Yaitu pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa altenatif jawaban yang tersedia. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti secara pasti tahu variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[61]Kueseioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Adapun Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahauluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden, kemudian baru memasuki bagian isi angket. Data yang dicari melalui kuisioner adalah terkait pembiasaan akhlakul karimah mengucap salam dan berjabat tangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[62] Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitiannya antara lain.

[61] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru,* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 228

[62] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, h. 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Interpretasi

Interpretasi berarti bahwa tercapainya pemahaman benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari. Dalam interpretasi ini termuat hubungan-hubungan atau lingkaran-lingkaran yang beraneka ragam, yang merupakan satuan unsur-unsur metodis. Unsur-unsur itu menunjukkan dan menjamin bahwa interpretasi bukan semata-mata merupakan kegiatan manasuka, menurut selera orang yang mengadakan interpretasi, melainkan bertumpu pada evidensi objektif, dan mencapai kebenaran otentik.[63]

Itu berarti penulis menganalisis data yang diperoleh bukan sekedar dengan interpretasi yang individual, namun berusaha mencari data yang benar adanya dan tidak mendukung data atau pendapat yang penulis suka saja.

2. Induksi dan deduksi

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan cara induksi yaitu mengumpulkan data yang khusus dari individu perorangan kemudian atas dasar data itu penulis menyusun suatu ucapan umum. Dengan kata lain pengambilan beberapa pendapat guru dan siswa tersebut sudah mewakili seluruh pendapat guru dan siswa di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya.

[63] Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat,* (Yogayakarta: Kanisius, 1990), h. 42-43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu penulis juga menguraikan lagi pemahaman yang telah digeneralisasi dapat dibuat deduksi mengenai sifat-sifat lebih khusus yang mengalir dari umum tadi; tetapi segi-segi khusus ini masih tetap merupakan pengertian umum. Dan pada akhirnya itu semua harus dilihat kembali dalam yang individual (aku, atau si anu). Dimana generalisasi yang dahulu dikaji kembali apakah memang sesuai dengan kenyataan real kemudian direfleksi kembali.[64]

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud di sini adalah berkenaan dengan proses penelitian. Menurut Moleong tahap penelitian ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya, sebagai berikut[65] :

1. Tahap Pra-lapangan

   Tahap ini adalah sebelum berada di lapangan, pada tahap sebelum pra-lapangan ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengetahui persoalan etika penelitian.

---

[64] Ibid., h. 43

[65] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ibid., h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap yang sesungguhnya selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan ikut berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap dimana sesudah kembali dari lapangan, pada tahap analisis data ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan cara diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya, dan berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola data dan hubungan-hubungan, serta membuat temuan-temuan umum.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa, tahap penelitian di atas sudah berurutan atau berjenjang, yakni mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Namun hal itu bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada selama penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id